

ORNAMENTAL FISH MARKETING AND AQUARIUM EQUIPMENT IN PEKANBARU RIAU PROVINCE

Desi Elpita ¹⁾, Hendrik ²⁾, Hamdi Hamid ²⁾
Email : Desi92.elpita@gmail.com

ABSTRACT

Research about marketing of ornamental fish and aquarium supplies are carried out from August to September 2015 in the city of Pekanbaru in Riau province. This study aims to determine the area of origin of ornamental fish, fish species were seeded and problems in marketing of ornamental fish and aquarium. The method used is a survey method to determine the respondents conducted by proportional random sampling. The number of respondents who were taken as many as 10 businesses ornamental fish and aquarium from 8 subdistricts.

Results of this study indicate that based on where his life ornamental fish marketed in Pekanbaru from Medan (North Sumatra, Bogor (West Java) and Pekanbaru for freshwater species, while kind of seawater derived from Padang (West Sumatra) and Sidoarjo (Jawa East). Ornamental fish species are seeded based on several criteria are Arowana fish and Goldfish fresh water and fish Nemo for this type of seawater. The obstacles faced by entrepreneurs ornamental fish are fish that is seasonal, non-fulfillment of consumer demand because of unavailability of products.

Keywords: *Marketing, Ornamental Fish and Aquarium, Pekanbaru*

1). Student in Faculty of Fisheries and Marine Science, Univercity of Riau

2). Lecturer in Faculty of Fisheries and Marine Science, Univercity of Riau

PEMASARAN IKAN HIAS DAN PERLENGKAPAN AKUARIUM DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Desi Elpita ¹⁾, Hendrik ²⁾, Hamdi Hamid ²⁾
Email : Desi92.elpita@gmail.com

ABTRAK

Penelitian tentang pemasaran ikan hias dan perlengkapan akuarium dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2015 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asal daerah ikan hias, jenis ikan yang diunggulkan dan permasalahan dalam pemasaran ikan hias dan akuarium. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan penentuan responden dilakukan secara *proportional random sampling*. Jumlah responden yang diambil sebanyak 10 pelaku usaha ikan hias dan akuarium dari 8 kecamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan hias yang dipasarkan di Kota Pekanbaru berasal dari Medan (Sumatera Utara), Bogor (Jawa Barat) dan Pekanbaru untuk jenis air tawar, sedangkan jenis air laut berasal dari Padang (Sumatera Barat) dan Sidoarjo (Jawa Timur). Jenis ikan hias yang diunggulkan adalah ikan Arwana dan Mas Koki untuk jenis air tawar dan ikan Nemo untuk jenis air laut. Kendala dalam pemasaran adalah ikan hias yang bersifat musiman, tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena tidak tersedianya produk yang diinginkan konsumen.

Kata kunci :Pemasaran, Ikan Hias dan Akuarium, Kota Pekanbaru

- 1). Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau
- 2). Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota di Indonesia yang cukup pesat perkembangannya baik ditinjau dari perkembangan fisik maupun pertambahan penduduknya. Penduduk Kota Pekanbaru beranekaragam dari berbagai etnis, suku, latar belakang sosial budaya dan agama yang berbeda serta berbagai jenis mata pencaharian.

Bagi kota yang sedang berkembang dapat menjadi tempat peluang bisnis yang sangat potensial terutama dalam bidang perikanan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan bisnis ikan hias dan akuarium di Kota Pekanbaru. Bisnis ikan hias dan akuarium bisa dikatakan bisnis yang tidak pernah mati, karena bisnis ini selalu menunjukkan kegairahan. Gairah bisnis ikan hias dan akuarium ditunjukkan oleh permintaan terhadap ikan hias secara keseluruhan yang tidak terputus. Mungkin saja permintaan ikan hias jenis tertentu mengalami penurunan, tetapi bisnis ikan hias dan akuarium serta keseluruhan tidaklah demikian.

Pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan bisnis atau usaha, karena kegiatan ini bertujuan untuk pendistribusian suatu barang

dari produsen ke konsumen. Pemasaran ikan hias dan akuarium di Kota Pekanbaru yaitu untuk memuaskan kebutuhan para konsumen hobiis ikan hias.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Pemasaran Ikan Hias dan Akuarium di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daerah asal ikan hias yang dipasarkan dan mengetahui ikan hias yang diunggulkan dalam pemasaran dan menganalisis kendala yang dihadapi dalam pemasaran ikan hias dan akuarium di Kota Pekanbaru.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi pengusaha ikan hias dan akuarium dan juga informasi yang berguna bagi pemerintah sehubungan dengan pengembangan usaha ikan hias dan akuarium dan pemasaran di wilayah Kota Pekanbaru dan sekitarnya serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September 2015 di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan peninjauan, pengamatan, pengambilan data dan informasi langsung ke lapangan dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini, serta menggunakan kuisisioner sebagai penuntun untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan responden yang terpilih dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data primer dan sekunder.

Penentuan Responden

Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan *proportional random sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan dari masing-masing jumlah sub-populasi. Jumlah subpopulasi adalah 8 kecamatan dengan jumlah populasi sebanyak 32 pelaku usaha. Total responden yang diambil sebanyak 10 responden.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden dengan melakukan wawancara

secara langsung dengan berpedoman pada kuisisioner yang sudah disiapkan, pengamatan secara langsung dan dokumentasi. Data primer yang dikumpulkan berupa : profil responden, profil usaha, jenis-jenis ikan yang dijual, harga ikan hias berdasarkan jenis dan ukuran, harga akuarium berdasarkan ukuran, pemasaran akuarium dan ikan hias dan kendala dalam pemasaran.

Data sekunder diperoleh dari sumber lain. Data yang dikumpulkan berupa data-data pendukung dalam penelitian ini, yaitu profil Kota Pekanbaru, daftar Toko ikan hias dan akuarium, dan data-data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang : Daerah asal ikan hias, Jenis ikan hias yang diunggulkan, Kendala yang dihadapi dalam pemasaran ikan hias dan akuarium

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan umum daerah penelitian

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Daerah Kota Pekanbaru

diperluas dari $\pm 62,96 \text{ km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau, maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ km}^2$.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan Sebelah Timur: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.

Penduduk Kota Pekanbaru tercatat sebanyak 999 jiwa pada tahun 2010, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 509 jiwa (50,95%) dan perempuan sebanyak 490 jiwa (49,05%). Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh penduduk usia produktif yaitu penduduk dengan usia 15-64 tahun sebesar 68,23%. Sedangkan penduduk dengan usia 0-14 tahun sebesar 28,86% dan penduduk usia 65 ke atas sebesar 2,42%.

Gambaran Umum Usaha Ikan Hias dan Akuarium

Potensi sumberdaya perikanan yang ada di Kota Pekanbaru telah menjadi daya tarik bagi masyarakat Kota Pekanbaru, sehingga sebagian dari mereka telah memanfaatkannya sebagai sumber mata

pencaharian dengan berprofesi sebagai pembudidaya dan pemasaran ikan konsumsi dan ikan hias yang ada di Kota Pekanbaru.

Dari jenis usaha bidang perikanan yang ada di Kota Pekanbaru tersebut, masyarakat Kota Pekanbaru telah banyak menggeluti usaha pemasaran ikan hias hal ini dikarenakan proses proses pemasran ikan hias yang tidak rumit, seperti tempat yang dibutuhkan yang tidak memerlukan lahan yang luas.

Menurut catatan Dinas Pertanian Kota Pekanbaru Sub bagian Perikanan Tahun 2014, tercatat 70 pelaku usaha produk non konsumsi hasil perikanan Kota Pekanbaru. Produk perikanan non konsumsi merupakan suatu jenis produk yang tidak bisa dikonsumsi oleh manusia seperti ikan hias, tanaman laut, mutiara, dan biota-biota laut lainnya.

Dari total 70 pelaku usaha tercatat 41 pelaku usaha yang menjual produk ikan hias dan akuarium beserta aksesorisnya. Berdasarkan hasil observasi hasil observasi terdapat hanya 32 pelaku usaha yang aktif tersebar di 8 dari 12 kecamatan Kota Pekanbaru.

Tabel 4.1. Nama-nama Toko Ikan Hias dan Akuarium Berdasarkan Kecamatan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

No	Nama Usaha	Lokasi (Kec)	Alamat (Jalan)
1	Toko Indah Aquarium	Bukit Raya	Jl. Imam Munandar
2	Aquarium Puri Mandiri	Bukit Raya	Jl. Utama/Teuku Bey
3	Awie Aquarium	Bukit Raya	Jl. Imam Munandar
4	Irfan Aquarium	Bukit Raya	Jl. Imam Munandar
5	Aquarium Atek	Bukit Raya	Jl. Imam Munandar
6	S.J Aquatic	Bukit Raya	Jl. Imam Munandar
7	J'Tetelesthai Aquarium	Lima Puluh	Jl. Tajung Datuk
8	J'Tetelesthai Aquarium	Lima Puluh	Jl. Tajung Datuk
9	Ly's Aquarium	Lima Puluh	Jl. Tajung Datuk
10	Aneka Aquarium	Lima Puluh	Jl. Sultan Syarif Kasim
11	B % W Aquarium	Marpoyan Damai	Jl. Belimbing
12	Aquarium 319	Marpoyan Damai	Jl. Tuanku Tambusai
13	Aira Aquarium	Marpoyan Damai	Jl. Tuanku Tambusai
14	Aquarium 99	Marpoyan Damai	Jl. Kartama
15	Aquarium X	Marpoyan Damai	Jl. Kartama
16	Yuonn Aquarium	Marpoyan Damai	Jl. Kaharudin Nasution
17	Rahmad Citra Aquarium	Marpoyan Damai	Jl. Kaharudin Nasution
18	Setia Aquarium	Payung Sekaki	Jl. Pemuda
19	Toko Magic Aquarium	Payung Sekaki	Jl. Angkasa
20	Aquarium Pancing Nelayan	Payung Sekaki	Jl. Durian
21	J'Tetelesthai Aquarium	Senapelan	Jl. Jend Sudirman
22	Aquatic Aquarium	Senapelan	Jl. Jend Sudirman
23	Anisah Aquarium	Senapelan	Jl. Jend Sudirman
24	Centra aquarium rajawali 88 A	Suka Jadi	Jl. Rajawali
25	Fiki aquarium	Tampan	Jl. Delima
26	Nadia Aquarium	Tampan	Jl. Delima
27	Fish Aquarium	Tampan	Jl. Suka Karya
28	Station Betta	Tampan	Jl. Rajawali
29	Aquarim Y	Tampan	Jl. Suka Karya
30	Milano Fish Farm	Tenayan Raya	Jl. Hang Buah
31	Aquarium Ikan Hias & Aksesoris	Tenayan Raya	Jl. Hang Buah
32	Jail Aquarium	Tenayan Raya	Jl. Aur Duri

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2015

Pada tabel 4.1 dapat dilihat ada 12 kecamatan di Kota Pekanbaru, dari 12 kecamatan tersebut tidak secara keseluruhan terdapat toko akuarium, hanya ada 8

kecamatan yang terdapat toko yang menjual ikan hias dan akuarium.

Dari 8 kecamatan ada 3 kecamatan yang lebih mendominasi tempat usaha ikan hias dibandingkan 5 kecamatan yang lainnya.

Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan bahwa di Kecamatan Marpoyan Damai diurutkan pertama dengan jumlah 7 Toko Akuarium, kemudian diikuti oleh Kecamatan Bukit Raya dengan jumlah 6 Toko Akuarium, dan di Kecamatan Tampan dengan jumlah 5 Toko Akuarium.

Daerah Asal Ikan Hias

Pemasaran ikan hias di Kota Pekanbaru bukan dari hasil budidaya langsung oleh pemiliknya melainkan ikan-ikan tersebut berasal dari beberapa daerah di luar Kota Pekanbaru.

Terdapat dua jenis ikan hias berdasarkan tempat hidupnya yaitu di air tawar dan air laut. Untuk ikan hias air tawar berasal dari Medan (Sumut), Bogor (Jabar) dan juga dari Pekanbaru sedangkan ikan hias air laut berasal dari Padang (Sumbar) dan Sidoarjo (Jatim).

Jenis Ikan Hias yang Diunggulkan

Ikan hias memiliki berbagai macam jenis dengan keindahan bentuk dan warna yang dimiliki oleh masing-masing jenisnya. Untuk melihat jenis ikan hias tersebut unggul dibandingkan dengan yang lain maka peneliti membuat beberapa kriteria yang dapat memberi penilaian terhadap ikan yang diunggulkan. Ada 4 kriteria yang diberikan

untuk menilai keunggulan ikan hias berdasarkan hasil pengamatan adalah :

- 1). Besar jumlah permintaan, tingginya angka penjualan terhadap ikan tersebut bisa dikatakan ikan itu termasuk unggul. Besar jumlah penjualan bisa dikatakan tinggi apabila jumlah produk yang terjual 70-90% dari jumlah produksi untuk setiap bulan.
- 2). Tingkat minat pembeli juga tinggi, ikan hias bisa dikategorikan unggul apabila tingginya minat pembeli terhadap ikan hias tersebut dan selalu dicari-cari.
- 3). Langka, kelangkaan ikan jenis tertentu termasuk dalam salah satu ciri keunggulannya.
- 4). Harganya lebih tinggi, harga juga bisa dikatakan kriteria yang menentukan ikan tersebut unggul.

Dari empat kriteria diatas maka jenis ikan hias yang diunggulkan adalah :

- Jenis Air Tawar

- 1). Ikan Mas Koki (*Carrasius auratus*)

Jenis ikan ini diunggulkan karena ikan ini termasuk dalam kriteria 1 dan kriteria 2 yaitu jumlah penjualannya tinggi dan banyaknya peminat terhadap ikan tersebut. Faktor yang mempengaruhi tingginya permintaan konsumen terhadap ikan mas koki adalah jenisnya yang beragam dan bentuk yang beragam, kemudian mudah

dalam pemeliharaannya dan juga lebih murah dibandingkan dengan ikan yang lain.

2). Arwana (*Scleropages sp*)

Jenis ikan ini diunggulkan karena termasuk dalam 2 dari 4 kriteria yaitu kriteria 3 dan 4. Arwana (*Scleropages sp*) termasuk salah satu jenis ikan yang banyak digemari oleh pecinta ikan hias di dalam maupun luar negeri. Arwana atau disebut juga Arowana merupakan jenis ikan hias air tawar yang berasal dari Brazil. Di Indonesia terdapat beberapa jenis ikan yang masih satu kerabat dan sangat mirip dengan Arwana Brazil (*Scleropages sp*). Arwana Indonesia disebut dengan *Asiatic Arwana*. Keindahan warna dan bentuk tubuh arwana sangat mengagumkan. Karenanya ikan yang dianggap sebagai pembawa hoki ini banyak dicari para pecinta ikan hias di dalam maupun di luar negeri.

- Jenis Air Laut

Ikan Nemo (*Amphiprion ocellaris*)

Ikan nemo atau yang juga biasa disebut dengan ikan badut merupakan ikan hias air laut yang populer karena bentuknya yang lucu dan warnanya cerah. Ikan ini diunggulkan karena termasuk dalam kriteria 1 dan 2 dimana tingkat penjualannya tinggi dan banyak peminat. Faktor yang mempengaruhi minat pembeli terhadap ikan hias ini adalah kepopuleran ikan ini

dibandingkan jenis ikan hias air laut lainnya. Orang yang lebih suka memelihara ikan hias air laut dibandingkan ikan hias air tawar pilihan pertama akan jatuh pada nemo.

Kendala dalam Pemasaran Ikan Hias dan Akuarium

Kendala yang dihadapi oleh pengusaha ikan hias adalah karena ikan hias ini bersifat musiman. Pada saat musim jenis ikan tertentu maka penjualan jenis ikan yang lain mengalami penurunan. Jika terjadi hal tersebut maka tingkat pendapatan ikan hias juga turut menurun.

Selain itu kendala pemasaran ikan hias adalah bukan hanya jenisnya yang beragam tetapi juga untuk satu jenis ikan hias memiliki corak yang beragam. Saat ini konsumen cerdas dalam memahami jenis atau corak seperti apa yang populer saat ini. Jika pada saat permintaan terhadap ikan jenis tertentu dengan corak yang sesuai dengan keinginan konsumen tidak tersedia di tempat itu akan menjadi kendala karena tidak bisa memenuhi kebutuhan konsumen.

Kendala dalam pemasaran akuarium adalah bahan utamanya kaca. Kaca merupakan bahan yang rentan pecah sehingga apabila itu terjadi pengusaha akan mengalami kerugian. Untuk mengatasi hal ini pengusaha memilih kualitas kaca yang kualitasnya bagus untuk mengurangi resiko

kerusakan pada saat proses pembuatan akuarium maupun akuarium yang sudah jadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kota Pekanbaru tentang pemasaran ikan hias dan akuarium, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Ikan hias air tawar yang di pasarkan di Pekanbaru berasal dari Medan (Sumatera Utara), Bogor (Jawa Barat) dan Pekanbaru. Sedangkan untuk jenis ikan hias air laut berasal dari Padang, (Sumatera Barat) dan Sidoarjo (Jawa Timur).
- 2) Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diketahui bahwa jenis ikan hias yang diunggulkan yaitu ikan Mas Koki (*Carrasius auratus*) dan Arwana (*Scleropages sp*) untuk jenis air tawar sedangkan ikan hias air laut yang diunggulkan adalah Nemo (*Amphiprion ocellaris*).
- 3) Kendala-kendala yang dihadapi oleh pengusaha ikan hias adalah ikan yang bersifat musiman, tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena produk yang diinginkan konsumen tidak tersedia. Sedangkan kendala pemasaran akuarium

yaitu resiko kerusakan produk karena terbuat dari kaca.

Saran

Usaha ikan hias dan akuarium ini memiliki potensi besar dalam tren bisnis saat ini, untuk meningkatkan hasil jual yang lebih tinggi sebaiknya pengusaha menambah ikan hias jenis terbaru yang memiliki nilai ekonomis tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan meningkatkan promosi.

Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat melanjutkan penelitian ini dan menggali lebih dalam informasi mengenai pemasaran ikan hias di Kota Pekanbaru atau mencari topik lain yang lebih menarik untuk diteliti sehingga dapat memberikan banyak referensi dan informasi mengenai ikan hias dan akuarium di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah T dan Tantri F. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Evelino
- Bambang P dan Lina M.J. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta
- E. Kristin Ningrum dan Arfin Murtie. 2012. *Bisnis Hebat Ikan Hias Air Tawar*. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.